

## RINGKASAN

**“Uji beberapa paket teknologi vernalisasi dan BAP terhadap produksi TSS bawang merah (*Allium ascalonicum* L) varietas biru lancor di Kabupaten Probolinggo”**, Ahmad Fauzi, Nim A31191834, Tahun 2022, ... hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Edi Siswadi (Pembimbing TA)

Pertanian adalah salah satu sektor yang memiliki potensi yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia terutama dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) (Handyoko, 2011). Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian, yakni menempati urutan kedua setelah tanaman pangan dalam struktur pembentukan PDB sektor pertanian. Subsektor hortikultura memperlihatkan kecenderungan yang terus mengalami peningkatan terhadap pembentukan PDB terutama produksi sayuran karena sayuran merupakan makanan yang paling di minati masyarakat Indonesia, jadi tidak heran jika tiap tahun mengalami peningkatan.

Salah satu faktor terpenting dalam memastikan keberhasilan produksi bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) adalah penggunaan benih berkualitas tinggi atau benih yang cocok untuk ditanam. Benih merupakan komponen teknis utama untuk meningkatkan produksi bawang merah yang baik. Oleh karena itu, dalam membuat kultivar, kami mengutamakan peningkatan hasil dan ketahanan terhadap penyakit dan hama dengan tingkat adaptasi yang sangat tinggi terhadap agroekosistem daerah tempat mereka akan ditanam di masa depan. Petani bawang merah menggunakan berbagai varietas lokal dan impor. Varietas yang dominan atau paling banyak ditanam dan produk lokal antara lain Bima Krut, Batu, Tablet Kuning, Bima Kalet, Samosir, Bima Juna Tuk Tuk dan Sumenep. Benih yang diimpor terutama dari Thailand, Vietnam dan Filipina (Erytrina, 2013).